



**HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DALAM
SEMANGAT INJIL YOHANES 13:1-20 DAN RELEVANSINYA
BAGI PENGHAYATAN HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS
SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**FLORIANUS NAI NARA
NIM/NIRM: 231207/23.07.54.0856.R**

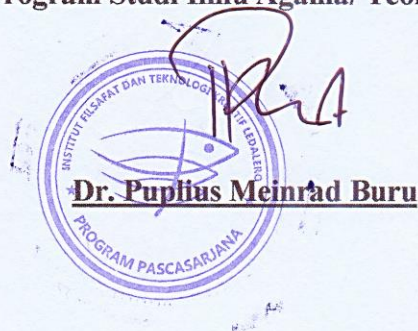
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M. Th)

Ledalero, 15 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)

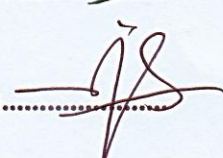


DEWAN PENGUJI

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Moderator | : Kanisius Bhila, Drs., M. Pd. |
| 2. Penguji I | : Kletus Hekong, Drs., Lic. |
| 3. Penguji II | : Dr. Antonio Camnahas |
| 4. Penguji III | : Petrus C. Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. |


.....

.....

.....

.....

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

- 1. Nama Mahasiswa : Florianus Nai Nara**
- 2. NIM/NIRM : 231207/23.07.54.0856.R**
- 3. Judul Tesis : Hidup Komunitas Religius Misioner dalam Semangat Injil Yohanes 13:1-20 dan Relevansinya bagi Penghayatan Hidup Anggota Komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero**
- 4. Pembimbing :**
 - 1. Dr. Antonio Camnahas**

 - 2. Petrus C. Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.**

- 5. Tanggal Diterima : 06 Juni 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Nai Nara

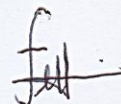
NIM/NIRM : 231207/23.07.54.0856.R

Menyatakan bahwa tesis berjudul: “HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DALAM SEMANGAT INJIL YOHANES 13:1-20 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS LEDALERO” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 03 Mei 2025

Yang menyatakan



Florianus Nai Nara

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florianus Nai Nara

NIM/NIRM : 231207/23.07.54.0856.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: "HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DALAM SEMANGAT INJIL YOHANES 13:1-20 DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS LEDALERO". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 03 Mei 2025

Yang menyatakan



Florianus Nai Nara

ABSTRAK

Florianus Nai Nara, 231207. **Hidup Komunitas Religius Misioner dalam Semangat Injil Yohanes 13:1-20 dan Relevansinya bagi Penghayatan Hidup Anggota Komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk: (1) memahami hidup komunitas religius misioner dan sistem formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero (2) menjelaskan hidup religius misioner pada komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero menurut Injil Yoh. 13:1-20. (3) menampilkan relevansi dari hidup komunitas religius misioner dalam semangat Injil Yoh. 13:1-20 bagi penghayatan hidup anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif. Dalam tesis ini, penulis mendalami dan memahami teks Injil Yoh 13:1-20 sebagai gambaran untuk menafsir kehidupan komunitas religius misioner di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, wawancara dan kuesioner. Melalui studi kepustakaan, penulis mengkaji kembali berbagai literatur yang terkait dengan hidup komunitas religius misioner dan tafsiran atas Injil Yoh. 13:1-20 dari dokumen Gereja, dokumen SVD dan beberapa literatur pendukung lainnya. Sedangkan melalui wawancara dan kuesioner, penulis mengkaji dan menemukan informasi tentang hidup komunitas religius secara umum dan praksis hidup anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero secara khusus dalam mewujudkan keseimbangan hidup dalam dua dimensi hidup bersama sebagai seorang SVD, yakni *ad intra* dan *ad extra*.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kisah perjamuan malam terakhir dalam Yoh. 13:1-20 menampilkan secara lugas seputar dua aspek penting dalam kehidupan berkomunitas, yakni aspek religius dan aspek misioner. Hal ini terungkap lewat ketaatan Yesus kepada kehendak Bapa, penetapan ekaristi, aktus pembasuhan kaki, dan amanat perutusan para murid. Keempat model hidup ini sejatinya telah dihidupi dalam komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagaimana yang termaktub dalam konstitusi SVD dan *manual formasi*. Namun, dalam penelitian, penulis melihat bahwa program-program ini belum dihidupi secara optimal dalam hidup bersama. Oleh karena itu, berangkat dari situasi yang ada, dalam tesis ini, penulis memberi penekanan kepada anggota komunitas Ledalero akan pentingnya kesadaran akan identitas diri dan misi. Kesadaran akan identitas diri dan misi ini memberi isyarat bahwa dalam kehidupan bersama dalam komunitas, setiap anggota mengarahkan hidup pada cita-cita bersama sebagai seorang SVD yang berakar dalam Sang Sabda dalam bentuk kesetiaan dalam membaca dan merenungkan Kitab Suci, setia dalam ibadat dan ekaristi bersama, terlibat aktif dalam kegiatan bersama di dalam komunitas dan kegiatan di luar komunitas.

Kata Kunci: Hidup Komunitas, Religius Misioner, Yoh. 13:1-20, dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

ABSTRACT

Florianus Nai Nara, 231207. **Missionary Religious Community Life in the Spirit of the Gospel of John 13:1-20 and its Relevance for the Life of Community Members of St. Paul Major Seminary Ledalero.** Thesis. Postgraduate Program, Department of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

The writing of this thesis aims to: (1) understand the life of the missionary religious community and the formation system at St. Paul Major Seminary Ledalero (2) explain the missionary religious life in the community of St. Paul Major Seminary Ledalero according to the Gospel of John. 13:1-20. (3) show the relevance of the life of the missionary religious community in the spirit of the Gospel of John. 13:1-20 for the life of the members of the community of St. Paul Major Seminary Ledalero.

The methods used in writing this thesis are descriptive qualitative method and quantitative method. In this thesis, the author explores and understands the text of the Gospel of John 13:1-20 as a picture to interpret the life of the missionary religious community at St. Paul Major Seminary Ledalero. The data collection techniques used were literature study, interviews and questionnaires. Through literature study, the author reviewed various literatures related to the life of the missionary religious community and the interpretation of the Gospel of John. 13:1-20 from Church documents, SVD documents and some other supporting literature. While through interviews and questionnaires, the author examines and finds information about religious community life in general and the life praxis of community members of St. Paul Major Seminary Ledalero in particular in realizing life balance in two dimensions of life together as an SVD, namely *ad intra* and *ad extra*.

Based on the results of the research, it is concluded that the story of the last supper in John 13:1-20 presents two important aspects of community life, namely the religious aspect and the missionary aspect. 13:1-20 presents straightforwardly about two important aspects of community life, namely the religious aspect and the missionary aspect. This is revealed through Jesus' obedience to the Father's will, the establishment of the Eucharist, the act of washing feet, and the mission of the disciples. These four models of life have actually been lived in the community of St. Paul Major Seminary Ledalero as stated in the SVD constitution and formation manual. However, in the research, the author sees that these programs have not been optimally lived out in communal life. Therefore, departing from the existing situation, in this thesis, the author emphasizes to the members of the Ledalero community the importance of awareness of self-identity and mission. This awareness of self-identity and mission implies that in living together in the community, each member directs life to a common ideal as an SVD rooted in the Word in the form of faithfulness in reading and meditating on the Holy Scriptures, faithful in joint worship and Eucharist, actively involved in joint activities within the community and activities outside the community.

Keywords: Community Life, Missionary Religion, John. 13:1-20, and St. Paul Major Seminary Ledalero.

KATA PENGANTAR

Pengalaman ada bersama dengan seminaris selama praktik pastoral di Seminari Menengah Pius XII Kisol mengantar saya pada refleksi mendalam akan pentingnya kehidupan bersama selama masa formasi. Dalam kebersamaan, setiap orang dibentuk, diasah, dan diarahkan pada tujuan bersama, yakni keselarasan hidup dalam hubungan antar sesama. Keselarasan hidup ini hendaknya ditunjang dengan kesediaan diri untuk mau dibentuk dalam suatu sistem. Dalam konteks ini, setiap orang bergerak pada perjumpaan kasih dengan Allah dan sesama lewat kesediaan diri untuk terlibat secara aktif dalam pelbagai program pembinaan selama masa formasi. Dengan demikian, idealisme hidup bersama menjadi nyata dalam diri setiap formandi. Berangkat dari pengalaman ini, penulis tergerak untuk mendalami seputar kehidupan bersama di komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Dalam tulisan ini, penulis mengangkat tema yang cukup aktual dan relevan dengan konteks keberadaan penulis sebagai seorang calon biarawan misionaris Serikat Sabda Allah (SVD). Di sini, penulis memfokus perhatian pada pentingnya keseimbangan hidup dalam dua dimensi penting sebagai seorang SVD, yakni dimensi religius (*ad intra*) dan dimensi misioner (*ad extra*). Upaya untuk mencapai keseimbangan hidup dalam dua dimensi ini sejatinya telah dihidupi dalam lingkup komunitas ini. Hal ini termaktub dalam aturan dan pelbagai program komunitas yang mengarahkan setiap anggota pada kesadaran akan identitas diri dan misi- *Our Name is Our Mission*.

Refleksi seputar pentingnya keseimbangan hidup dalam dua dimensi yang diangkat oleh penulis dalam tesis ini terinspirasi lewat kisah perjamuan malam terakhir (bdk. Yoh. 13:1-20). Kisah ini menampilkan secara lugas seputar dua aspek penting dalam kehidupan berkomunitas, yakni aspek religius dan aspek misioner. Hal ini terungkap lewat ketaatan Yesus kepada kehendak Bapa, penetapan ekaristi, aktus pembasuhan kaki, dan amanat perutusan para murid. Keempat model hidup ini kemudian dilihat sebagai pernyataan kasih dan keterbukaan diri Yesus kepada semua manusia. Pernyataan kasih Yesus ini menuntut kesediaan dari setiap orang untuk membagikan kasih kepada sesama, secara khusus kepada mereka yang

miskin, kecil dan terlantar. Dengan demikian, kasih Allah nyata dalam hidup semua manusia.

Penulis menyadari bahwa pernyataan kasih Allah ini pun nyata dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulis sadar bahwa penyelesaian tesis ini bukanlah semata-mata buah dari usaha dan perjuangan dari penulis sendiri tetapi juga berkat campur tangan Tuhan dan sesama. Sebab itu, penulis menghaturkan pujian dan syukur ke hadirat Tuhan atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan terima kasih kepada Dr. Antonio Camnahas dan Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic. yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tesis ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kletus Hekong, Drs., Lic. yang telah dengan teliti dan sabar menguji sekaligus mengoreksi keseluruhan isi dan metodologi tesis ini. Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Kanisius Bhila, Drs., M. Pd. yang telah bersedia menjadi moderator dalam memperlancar jalannya proses ujian tesis ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Felix Baghi, SVD, P. Laurensius A. Wea Woda, SVD, selaku Prefek unit Fransiskus Xaverius, segenap confrater unit Fransiskus Xaverius, dan segenap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya yang memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan tesis ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta; Bapak Yohanes Wa'u dan Mama Bernadeta

Sedho, keluarga besar penulis; Bapak Maksimus Nei dan Mama Theresia Bara, Bapak Yosep Pius Kotan dan Mama Margareta Sabu, Bapak Jefry Saviano Radom dan Mama Emilia Sawatiana Menggo, Oma Veronika Tewu, P. Emanuel Muda Kelen, SVD, saudara-saudari tercinta (Raymond Nai, Cahaya Anggo, Ika Kotan, Rian Kotan, Ferra Mbere, Aris Kotan, dan Paul Kotan) dan keponakan Noela Kotan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada P. Engki Keta, SVD, Diakon Anton Moa, SVD, Sr. Florida Sasi, SSPS, Fr. Rikar Diku, SVD, Fr. Frano Kleden, SVD, Fr. Yono Blolon, SVD, Fr. Jansen Raring, SVD, Fr. Mario Pusun, SVD, Fr. Danfri Hayon, SVD, Fr. Rian Lyaryand, SVD SVD, Fr. Kevin Leta, SVD, dan Fr. Martin Wukak, SVD yang telah membantu penulis dalam proses penulisan, pengeditan dan pelancar dalam banyak hal demi penyelesaian tesis ini. Tanpa kasih dan dukungan yang total dari mereka, penulis mungkin tidak bisa bertahan sejauh ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Tentu masih ada banyak kekeliruan dan kesalahan dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan catatan kritis dari para pembaca sekalian demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada pembaca sekalian.

Ledalero, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENULISAN	8
1.4 MANFAAT PENULISAN	9
1.5 METODE DAN TEKNIK PENELITIAN	9
1.6 BATASAN STUDI	9
1.7 TINJAUAN LITERATUR	10
1.8 HIPOTESIS	12
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER	14
2.1 HIDUP KOMUNITAS MENURUT DOKUMEN GEREJA	14
2.1.1 <i>Perfectae Caritatis</i>	14
2.1.2 <i>Vita Consecrata</i>	15
2.1.3 <i>La Vita Fraterna In Comunita</i>	17
2.1.4 <i>Ad Gentes</i>	17
2.1.5 <i>Redemptoris Missio</i>	18
2.1.6 <i>Evangelii Gaudium</i>	19
2.1.7 <i>Fratelli Tutti</i>	20
2.2 HIDUP KOMUNITAS MENURUT DOKUMEN SVD.....	21

2.2.1 Konstitusi SVD	21
2.2.2 <i>Ratio Formationis Generalis</i>	24
2.3 PROFIL DAN PROSES FORMASI HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DI SEMINARI TINGGI SANTO PAULUS LEDALERO	26
2.3.1 Profil Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero	26
2.3.2 Tujuan Pembinaan di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero	27
2.3.3 Proses Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	29
2.3.3.1 Keberakaran dalam Sang Sabda.....	30
2.3.3.2 Persaudaraan dalam Komunitas Misioner.....	31
2.3.3.3 Pengembangan Kematangan Pribadi untuk Hidup sebagai Religius Misioner	32
2.3.3.4 Pengembangan Kemampuan Dialog dengan Sesama	33
2.3.3.5 Pengembangan Kepemimpinan Misioner	35
2.3.4 Komponen Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....	35
2.3.4.1 Formator.....	36
2.3.4.2 Formandi	37
2.4 RANGKUMAN	38
 BAB III TAFSIRAN INJIL YOHANES 13:1-20 DAN PESAN TEOLOGISNYA	 40
3.1 GAMBARAN UMUM INJIL YOHANES.....	40
3.1.1 Penulis Injil Yohanes	41
3.1.2 Konteks dan Tujuan Penulisan Injil Yohanes	43
3.1.3 Teologi Injil Yohanes.....	45
3.2 EKSEGESE INJIL YOH. 13:1-20.....	46
3.2.1 Teks Yoh. 13:1-20.....	46
3.2.2 Latar Belakang atau Konteks Penulisan	47
3.2.3 Pembagian Teks.....	49
3.2.4 Eksegese atas Yoh. 13:1-20.....	50
3.2.4.1 Yesus sadar bahwa saat-Nya sudah tiba (ayat 1)	50
3.2.4.2 Pengkhianatan dan Kepasrahan Kepada Kehendak Bapa (Ayat 2 dan 3) ..	51
3.2.4.3 Aktus Pembasuhan Kaki (ayat 4 dan 5)	53
3.2.4.4 Makna pembasuhan kaki melalui dialog (ayat 6-11)	55

3.2.4.5 Teladan Kemuridan (ayat 12-17)	57
3.2.4.6 Pengkhianatan dan penguatan iman para murid (ayat 18-20)	60
3.3 PESAN TEOLOGIS	62
3.3.1 Taat Kepada Kehendak Bapa	62
3.3.2 Melayani Tanpa Pamrih dan Sehabis-habisnya	63
3.3.3 Memberi Diri bagi Kehidupan Sesama	64
3.3.4 Pentingnya Ekaristi	64
3.3.5 Pentingnya Membangun Komunikasi yang Dialogis.....	65
3.3.6 Tuhan Selalu Setia Menyertai Umat-Nya	66
3.4 RANGKUMAN	67

BAB IV TRANSFORMASI NILAI-NILAI INJILI DALAM YOH. 13:1-20

BAGI PENGHAYATAN HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS

SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO 68

4.1 PRAKSIS HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO	68
4.1.1 Hidup Komunitas Religius Misioner dalam SVD.....	69
4.1.1.1 Pemahaman tentang Hidup Komunitas dalam SVD	69
4.1.1.2 Pemahaman tentang Komunitas Religius Misioner	70
4.1.1.3 Wawasan tentang Hidup Komunitas	73
4.1.2 Keberakaran dalam Sang Sabda	75
4.1.2.1 Pemahaman dan Kesetiaan Para Formandi dalam Menghidupi Kegiatan Keberakaran dalam Sang Sabda	75
4.1.2.2 Motivasi Para Formandi dalam Mengikuti Program Keberakaran dalam Sang Sabda	79
4.1.2.3 Tantangan dalam Menghidupi Keberakaran dalam Sang Sabda.....	80
4.1.3 Ibadat dan Ekaristi Bersama.....	81
4.1.3.1 Pemahaman dan Kesetiaan Para Formandi dalam Mengikuti Ibadat dan Ekaristi Bersama.....	81
4.1.3.2 Motivasi Para Formandi dalam Mengikuti Ibadat dan Ekaristi Bersama	84
4.1.3.3 Tantangan Para Formandi dalam Mengikuti Ibadat dan Ekaristi Bersama.....	85
4.1.4 Keterlibatan dalam Kegiatan Komunitas	86

4.1.4.1 Pemahaman dan Keterlibatan Para Formandi dalam Mengikuti Kegiatan Komunitas	86
4.1.4.2 Motivasi Para Formandi dalam Mengikuti Kegiatan Bersama	89
4.1.4.3 Tantangan Para Formandi dalam Hidup Bersama.....	91
4.1.5 Misi sebagai Dialog dengan Sesama	92
4.1.5.1 Pemahaman dan Keterlibatan Para Formandi dalam Misi <i>Ad Extra</i>	92
4.1.5.2 Motivasi Para Formandi Terlibat dalam Misi <i>Ad Extra</i>	94
4.1.5.2 Tantangan dalam Menghidupi Misi <i>Ad Extra</i>	95
4.2 RELEVANSI HIDUP KOMUNITAS RELIGIUS MISIONER DALAM SEMANGAT INJIL YOH. 13:1-20 BAGI PENGHAYATAN HIDUP ANGGOTA KOMUNITAS LEDALERO	96
4.2.1 Kesadaran Akan Identitas Diri dan Misi	96
4.2.2 Setia dalam Membaca dan Merenungkan Sabda Allah	99
4.2.3 Ekaristi sebagai Jantung Kehidupan Bersama.....	102
4.2.4 Persaudaraan yang Berlandaskan Kasih	105
4.2.5 Menjumpai Yang Lain sebagai Bagian Kepenuhan Misi	109
4.2.6 Awasan dalam Hidup Komunitas	111
4.3 RANGKUMAN	113
 BAB V PENUTUP	 115
5.1 KESIMPULAN.....	115
5.2 SARAN	117
 DAFTAR PUSTAKA	 119
LAMPIRAN.....	128